

Pastikan Obvious Defect Ter-record di AML!

Beberapa waktu yang lalu, terdapat laporan dari *customer* mengenai *Magnetic Chip Detector* (MCD) pesawat ATR 72-600 *found broken* di *outstation line maintenance*. Berdasarkan data yang didapatkan, pada jobcard OOP 7 Days PK-ABC yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2021 ditemukan adanya MCD broken. Hal ini sudah dilaporkan kepada MCC dan MS untuk dilakukan penggantian. Temuan ini sudah diberi *tagging* di area *engine* sebagai penanda bahwa butuh penggantian *part* tersebut. Sayangnya, Engineer tidak menuliskan di AML. Menurut informasi dari MCC, PK-ABC merupakan pesawat *standby*. Pesawat di-*release* dengan kondisi tersebut tanpa menuliskan di AML ataupun Jobcard untuk *ferry flight* pada 20 Februari 2021.

Sejak ditemukan tanggal 16 Januari 2021 dan di-*release* tanggal 20 Februari 2021, tidak ditemukan *maintenance log* terkait MCD broken hingga 5 Juli 2021. *Finding* terkait MCD ditemukan kembali tanggal 5 Juli 2021 dengan kondisi masih *broken* (seperti *finding* tanggal 16 Januari). Berdasarkan CMM Customer Part IV Airworthiness Record, point f. Defect Record, *obvious defect* harus di-*record* di AML sehingga bisa dimonitor.

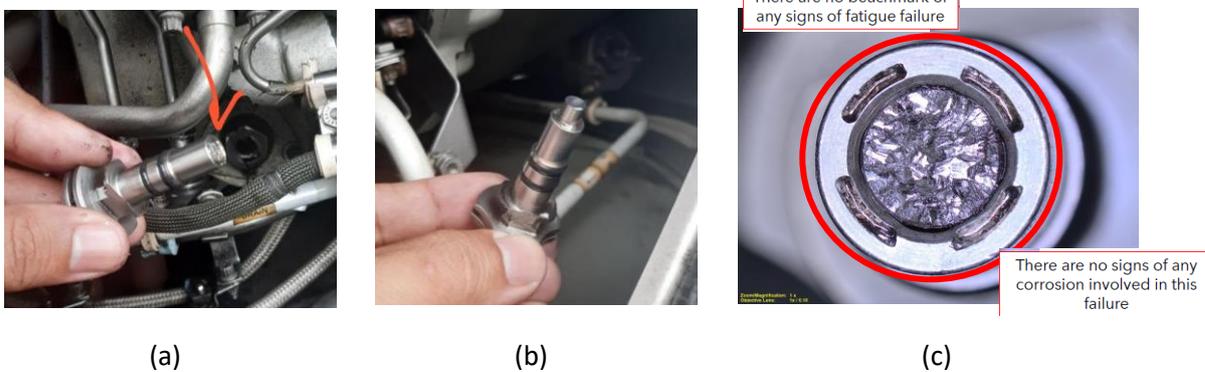


Figure 1. (a) Broken Magnetic Chip Detector, (b) Magnetic Chip Detector in good condition, (c) Preliminary Failure Analysis

Lebih lanjut lagi, dari hasil *preliminary failure analysis* pada Figure 1.(c) “*There are no signs regarding corrosion or fatigue occurred*” pada *part* tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa *failure* yang terjadi tidak disebabkan oleh *fatigue* ataupun *corrosion*.

Lesson Learn:

Dari kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas *maintenance* jika ditemukan *obvious defect* harus dituliskan pada AML untuk memudahkan proses monitoring. Selain itu, untuk *handling maintenance/inspection* MCD harus lebih berhati-hati untuk mencegah *damage* saat *handling*. Agar kejadian tidak terulang kembali mari kita perhatikan beberapa hal-hal berikut:

1. Pastikan menulis *obvious defect* pada AML
2. Jangan me-*release* pesawat jika masih ditemukan adanya *defect* yang belum direktifikasi sehingga menyebabkan pesawat tidak *airworthy*
3. Komunikasikan kepada MCC/*Customer* bila terdapat *defect* yang belum direktifikasi dan jelaskan kendalanya
4. Selalu berhati-hati pada saat *handling removal/installation* komponen pesawat

Mari kita selalu tingkatkan awareness dalam melakukan proses maintenance untuk mencegah adanya accident/incident, dan cost yang terbuang sia-sia.



Scan this barcode for feedback the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-017-2021>

Recipients can scan the code on a phone or tablet to access the form.